

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era yang sudah modern ini, perusahaan dituntut untuk terus berkompetisi agar dapat mempertahankan usahanya. Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kapasitas perusahaan untuk mencapai target laba yang menjadi standar dalam penilaian setiap kegiatan ekonomi. Indikator kinerja keuangan sebagai dimensi akuntansi atau pasar saham merupakan alat signifikan untuk proses pengambilan keputusan para pemangku kepentingan (Siminica, 2019).

Para pemangku kepentingan perlu memahami dampak yang dimiliki perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Adanya peningkatan minat global terhadap isu-isu lingkungan dan sosial, perusahaan memprioritaskan faktor-faktor lingkungan dan sosial yang menghasilkan simbiosis antara tujuan memaksimalkan keuntungan perusahaan sekaligus tanggungjawab sosial perusahaan (Siminica, 2019). Selain memiliki tujuan utama untuk mendapatkan memaksimalkan keuntungan, perusahaan perlu memperhatikan aspek sosial dan lingkungan yang terdapat di sekitar perusahaan yang beroperasi. Lingkungan secara tidak langsung memberikan dampak terhadap kegiatan operasi perusahaan. Dimana dampak tersebut merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sekarang ini, mengenai pertanggungjawaban sosial perusahaan atau lebih dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah menjadi bahan perbincangan di kalangan publik serta pelaku bisnis. Oleh perusahaan CSR

dipandang sebagai sebuah indikator kematangan dan kinerja yang baik dari perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan fenomena strategi perusahaan yang mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan *stakeholder*-nya. Kegiatan CSR penting dalam upaya reputasi perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan baik dari konsumen maupun mitra bisnis perusahaan.

Peran penting dari CSR antara lain yaitu menunjukkan kepedulian dari perusahaan untuk memikirkan dan mengembangkan masyarakat, keikutsetaan perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan ketika melakukan eksploitasi dan eksplorasi sumberdaya alam (Haerani, 2017). Dalam UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat 1 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa perseroan yang menjalankan usahanya di bidang sumber daya alam dan bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Salah satu kepedulian perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan disekitar perusahaan adalah dengan mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR muncul karena reaksi dari banyak pihak terkait berkaitan dengan lingkungan maupun sosial yang diakibatkan oleh kegiatan operasi perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggungjawab sosial perusahaan telah berevolusi dari kegiatan filantropi menjadi komponen penting dalam pengelolaan *stakeholders* dan telah dimasukkan kedalam model kinerja. Dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu cara untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan. Tindakan *Corporate*

Social Responsibility (CSR) seharusnya berkorelasi positif dengan keadaan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, banyak penelitian yang berfokus pada hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan perusahaan (Mikolajek-Gocejna dalam Syahbandi 2019).

CSR dapat membuat perusahaan memiliki citra yang baik dimata masyarakat. CSR dianggap sebagai bagian dari tata kelola yang baik, CSR diharap dapat membuat kinerja perusahaan akan meningkat karena masyarakat lebih percaya pada produk yang dihasilkan oleh perusahaan dengan tata kelola yang baik. Apabila citra perusahaan baik maka para investor tidak akan ragu untuk menginvestasikan dana yang mereka miliki di dalam perusahaan dan dapat membuat kinerja keuangan dari perusahaan akan meningkat.

Ansong, (2017) dalam penelitiannya yaitu tanggungjawab sosial perusahaan dan kinerja perusahaan Ghana berpendapat bahwa CSR mempengaruhi kinerja keuangan melalui faktor penengah tertentu. Dimana perusahaan yang memiliki komitmen CSR yang lebih tinggi terhadap pemangku kepentingan seperti komunitas, pelanggan dan mitra strategis memiliki upaya CSR lebih kepada mereka memiliki hasil yang meningkatkan reputasi perusahaan dan juga perusahaan memiliki akses yang mudah pada keuangan dari mitra strategis perusahaan. Hal ini dapat diartikan kedalam perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang tinggi. Sebaliknya jika perusahaan yang memiliki keterlibatan CSR yang rendah akan berdampak pada pemangku kepentingan yang tidak peduli terhadap operasi perusahaan. Dengan demikian akan mengurangi akses perusahaan kepada mereka dan menurunkan reputasi perusahaan.

Pada saat masyarakat dan perusahaan memiliki hubungan yang baik yang dapat ditumbuhkan dengan memperhatikan mereka, membekali mereka dengan keterampilan-keterampilan atau yang lainnya, maka didalam diri masyarakat akan muncul rasa memiliki dan sebagai akibatnya, masyarakat kan menjaga juga proses operasional perusahaan (Sembiring dalam Sakti, 2017). Selain itu, pemerintah juga telah mengeluarkan UU No. 40 Tahun 2007 yang berisi tentang perseroan terbatas yang telah menjalankan kegiatan usahanya berkaitan atau dibidang sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan (Untung dalam Sakti 2017). Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang kegiatan bisnisnya berhubungan dengan sumber daya alam, pasti akan merusak lingkungan sebagai contoh penggalian tanah, pengeboran tanah untuk mengumpulkan minyak dan gas bumi, serta membuat tambang untuk mencari emas, batubara, atau lain sebagainya. Maka dari itu, untuk perusahaan pertambangan diharapkan dapat melakukan kegiatan CSR yang dapat mengurangi kerusakan lingkungan tersebut. Contohnya adalah melakukan revegetasi terhadap area bekas tambang, memberikan cek kesehatan kepada masyarakat sekitar tambang, memperhatikan keselamatan pekerjanya dan lain-lain (Sakti, 2017)

Kaskeen (2017) dalam penelitiannya tentang Tanggungjawab Sosial Perusahaan dan Perusahaan Kinerja Keuangan: Studi Kasus Pakistan menemukan hasil bahwa tanggungjawab sosial perusahaan organisasi Pakistan digambarkan dengan keterlibatan dalam masyarakat untuk program peningkatan, pengembangan dan kinerja untuk kesejahteraan karyawan yang memiliki dampak efektivitas yang baik pada citra perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan indikator yang penting

bagi perusahaan maupun investor. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi (Windhu, 2018:45).

Untuk itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan pengukuran kinerja agar dapat mengetahui seberapa baik pihak manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengukur kinerja keuangan dari perusahaan. Mengukur kinerja perusahaan dapat menggunakan berbagai cara salah satunya dengan mengukur profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan berbagai cara, seperti mengukur *Return On Aset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Tobin's Q*, dan dapat diukur dengan menggunakan *Earning per Share (EPS)*.

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility*, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ludfi dan Iqbal (2017) melakukan penelitian tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan menemukan hasil bahwa semua variabel CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan Tobin's Q. Selain itu, penelitian Kaskeen (2017) menemukan hasil bahwa CSR memiliki signifikansi dan hubungan positif dengan eksekusi dan sumber yang kuat untuk ROA, ROE, dan EPS. Hasil berbeda ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Bhernadha, Topowijoyo dan Azizah (2017) menemukan hasil bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap

ROE. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sakti (2017) menemukan hasil bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dan ROE. Selain itu juga tidak adanya hubungan antara pengungkapan CSR dengan kinerja keuangan yang diproksikan dengan EPS dan *profit margin*.

Hasil penelitian yang berbeda-beda membuat penulis tertarik melakukan penelitian kembali pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dimana pada penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan pertambangan. Dengan adanya hal tersebut penulis mengambil judul **“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA)?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE)?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Tobin's Q*?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS)?

C. Batasan Masalah

1. Menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Laporan Keuangan perusahaan pertambangan yang digunakan adalah 2014 - 2017
3. Pengujian pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan hanya menggunakan ROA, ROE, Tobin's Q dan EPS.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA)
2. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE)
3. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Tobin's Q*
4. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS)

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur yang berkaitan dengan perkembangan *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan penulis tentang perkembangan *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong perusahaan khususnya perusahaan pertambangan yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk lebih meningkatkan pengungkapan *corporate social responsibility* dan juga kinerja keuangan perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, sistematika yang digunakan secara umum merujuk pada pedoman penulisan skripsi. Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan landasan teori yang terkait dengan pembahasan masalah penelitian yang dapat digunakan sebagai dasar acuan penelitian. Teori ini diuraikan secara sistematis yang dapat mengantar peneliti untuk menyusun kerangka pemikiran dan pada akhirnya dapat diformulasikan menjadi hipotesis penelitian serta terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang prosedur tahap penelitian yang didalamnya terdapat jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional, variabel penelitian, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan deskripsi obyek penelitian, analisis data yang menggunakan analisis deskriptif dan uji asumsi klasik, hasil uji hipotesis, serta pembahasan dari hasil data yang telah dianalisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dari hasil akhir analisis data, kemudian keterbatasan penelitian serta saran bagi peneliti selanjutnya yang diharapkan dapat berguna untuk perbaikan dari penelitian ini.